

ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN TAKSI *ONLINE* TERHADAP
ANGKUTAN KOTA DAN TAKSI KONVENSIONAL
DI KOTA BANDUNG

Oleh : Muhammad Hari Rosi

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Pasundan

ABSTRAK

Ketersediaan jasa transportasi berkorelasi positif dengan kegiatan ekonomi dan pembangunan dalam masyarakat. Transportasi *online* sudah muncul di Indonesia khususnya di kota-kota besar seperti; Jakarta, Surabaya, Jogjakarta, dan Bandung sejak tahun 2015 yang lalu. Transportasi *online* tentunya muncul karena adanya alasan yang sangat jelas, salah satunya adalah karena kurang layaknya layanan transportasi konvensional atau transportasi umum di wilayah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor apa saja yang dipertimbangkan pengguna angkutan kota dalam menggunakan taksi *online* di Kota Bandung, mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi pengguna angkot dalam menggunakan taksi *online*, mengidentifikasi perbedaan pendapatan supir angkutan kota sebelum dan sesudah adanya taksi *online*, mengidentifikasi perbedaan pendapatan taksi konvensional sebelum dan sesudah adanya taksi *online*. Model analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan model regresi linier berganda (*multiple regression*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Harga, Kenyamanan, Keamanan, Ketepatan Waktu dan Aksesibilitas. Semua indeks preferensi menunjukkan angka yang lebih tinggi untuk taksi online dibandingkan dengan angkot, faktor yang secara signifikan mempengaruhi pengguna angkot untuk menggunakan taksi online adalah keamanan. Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi menggunakan taksi online.

Kata Kunci : Transportasi, Transportasi Online, Transportasi Konvensional, Angkutan Kota, Pembangunan Ekonomi, Harga, Kenyamanan, Keamanan, Ketepatan Waktu dan Aksesibilitas.